

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilikinya dalam hal ini para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan, Nilai perusahaan akan meningkatkan pendapatan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan naik. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka pendapatan para pemegang saham juga akan naik dan berdampak baik pula pada meningkatnya nilai perusahaan (Triyono, *et al.* 2014). Nilai perusahaan di definisikan sebagai nilai pasar, nilai pasar merupakan persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditor dan stakeholder lain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada nilai pasar saham perusahaan yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh harga saham perusahaan tersebut di pasar modal, apabila harga saham suatu perusahaan di pasar modal dalam keadaan stabil dan terus mengalami kenaikan dalam jangka panjang dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan terus-menerus. Harga saham yang tinggi diikuti dengan nilai perusahaan yang tinggi, semakin tinggi nilai perusahaan dapat mengindikasikan kesejahteraan para pemegang saham.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau

akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang, kebijakan deviden juga dapat dianggap sebagai salah satu komitmen perusahaan untuk membagikan sebagian laba bersih yang diterima kepada para pemegang saham, kebijakan deviden akan berdampak terhadap besarnya laba ditahan perusahaan yang merupakan sumber pendanaan internal perusahaan yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang (Uwigbe *et al.*2012. Kebijakan deviden mengacu pada seperangkat aturan yang ditentukan oleh perusahaan dalam menentukan seberapa banyak keuntungan yang di alokasikan untuk dibagikan kepada para pemegang saham (Priya dan Mohanasundari,2016). Pembagian deviden yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, adapun rasi-rasio yang dapat mempeengaruhi kebijakan deviden yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, raso-rasio tersebut antara lain *Dividend Payout Ratio*, *Earning Per Share* dan *Size*.

*Dividend Payout Ratio* yaitu merupakan suatu bentuk kebijakan perusahaan mampu menetapkan proporsi laba yang diterima perusahaan untuk kemudian dibayarkan kepada investor sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki (Senata,2016). *Dividend payout ratio* yaitu rasio yang menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran deviden (Kasmir, 2010). Jika deviden yang dibagikan besar maka hal tersebut akan meningkatkan harga saham yang juga berakibat pada peningkatan nilai perusahaan.

*Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham, Kasmir (2010). *Earning per share* adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar (Darmadji, 2012: 139). Houston dan Houston (2011) berpendapat bahwa laba per saham atau EPS adalah kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya, semakin tinggi nilai *earning per share* akan menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan ada peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham dan juga berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan.

*Firm Size* atau ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan melihat total aktiva perusahaan, besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Mindra,2014). *Firm Size* dapat dinyatakan dengan total assets, suatu perusahaan yang mapan dan besar memiliki akses yang lebih mudah di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang kecil, akses yang baik bisa membantu perusahaan memenuhi kebutuhan likuiditasnya, kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dapat diartikan adanya fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh dana dan mendapatkan laba dengan melihat pertumbuhan aset perusahaan, sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan untuk membayar dividen kepada pemegang saham (Herlina,2016).

Nilai perusahaan merupakan nilai kini dari pendapatan mendatang, nilai pasar kapital yang bergantung pada kemampuan menghasilkan arus kas serta karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih. Nilai perusahaan juga dapat mempengaruhi persepsi investor mengenai perusahaan karena nilai perusahaan dianggap mencerminkan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan di pandang sebagai sesuatu yang sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga akan sejahtera.

Penelitian pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan yaitu Senata (2016), Maimunah dan Hilal (2014) sama-sama menyebutkan bahwa kebijakan deviden yang diproksikan sebagai DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya tentang *Earning Per Share* yang dilakukan oleh Marlina (2013) yang menyebutkan bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. dan penelitian selanjutnya mengenai *Firm Size* yang dilakukan oleh Mindra (2014) menunjukkan bahwa variabel *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN**

## **MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014”**

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014?
2. Apakah ada pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan Studi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014?
3. Apakah ada pengaruh antara *Firm Size* terhadap nilai perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* terhadap nilai perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan ilmu dalam bidang manajemen keuangan serta sebagai landasan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pihak-pihak manajemen dalam mengambil *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Earning Per Share* (EPS), *Firm Size* dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini di uraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini di uraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka teoritis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini di jelaskan tentang desain penelitian, data dan sumber data, penentuan populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini di uraikan tentang pembahasan mengenai gambaran umum dari objek penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan secara sistematis hasil dari penelitian yang telah di lakukan serta menjelaskan perbandingan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang di lakukan.

**BAB V : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga menjelaskan keterbatasan dari penelitian serta saran-saran yang dapat digunakan sebagai acuan peneliti-peneliti yang lain.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**